

**MANAJEMEN PROGRAM *LIFE SKILL*
DI MAN PURWOKERTO 2**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

**RIZKI AMALIA
NIM. 092333030**

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Rizki Amalia
NIM : 092333030
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Kependidikan Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 09 Juni 2014

Yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO

Rizki Amalia
NIM. 092333030

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

MANAJEMEN PROGRAM *LIFE SKILL* DI MAN PURWOKERTO 2

Yang disusun oleh Saudari **Rizki Amalia** (NIM. **092333030**) Program Studi

Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada

hari, tanggal, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua sidang

Sekretaris Sidang

Drs. H Syufa'at, M. Ag

NIP. 196309101992031005

NIP.

Pembimbing/Penguji

Toifur, S. Ag., M. Si.

NIP.19721217 200312 1 001

Penguji I

Penguji II

IAIN PURWOKERTO

NIP.

NIP.

Purwokerto, 2014
Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. Luthfi Hamidi, M. Ag.

NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 09 Juni 2014

Toifur, S. Ag., M. Si.

Dosen STAIN Purwokerto

Hal : Skripsi
Sdri. Rizki Amalia
Lamp : 5 (Lima) Ekslembar

Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Rizki Amalia, NIM: 092333030, Jurusan/Prodi: Tarbiyah/KI yang berjudul:

MANAJEMEN PROGRAM *LIFE SKILL*

DI MAN PURWOKERTO 2

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu 'allaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Toifur, S. Ag., M. Si.
NIP.19721217 200312 1 001

ABSTRAK

MANAJEMEN PROGRAM *LIFE SKILL* DI MAN PURWOKERTO 2

Rizki Amalia

Jurusan Tarbiyah, Program Studi Kependidikan Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

Pendidikan kita di Indonesia yang sebelumnya dominan di bidang akademik kemudian sekarang ini di pacu untuk menumbuh kembangkan apa yang disebut dengan pendidikan kecakapan hidup baik di program pendidikan sekolah maupun di bidang pendidikan luar sekolah. Pendidikan *life skill* adalah pendidikan kemampuan, kesanggupan, dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang untuk menjalankan kehidupan. Tujuan pendidikan *life skill* adalah menyiapkan peserta didik agar yang bersangkutan mampu, sanggup dan terampil menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya di masa datang. Maka dari itu sejak tahun 2003 MAN Purwokerto 2 membuat terobosan baru dengan mengambil kebijakan dengan mengembangkan bekal kecakapan akademik sebagai sarana untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, juga sisi lain bagi kelompok yang berpotensi tidak melanjutkan ke perguruan tinggi, padanya diberikan pula pengembangan bekal kecakapan keterampilan khusus secara memadai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan manajemen Program *Life Skill* di MAN Purwokerto 2. Pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perolehan data dilakukan dengan menggali sumber data yaitu wakamad pengembangan keterampilan dan kepala madrasah juga pengamatan langsung terhadap proses pelaksanaan pembelajaran. Adapun objek penelitian ini adalah manajemen program *life skill* dalam pengembangan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran keterampilan *life skill*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Program *Life Skill* di MAN Purwokerto 2 telah berkembang dengan baik. Program keterampilan yang ada di MAN Purwokerto 2 meliputi Keterampilan Mebelair dan *Wood Working*, M.R. Lemari Es dan Ac, M.R. Peralatan Listrik Rumah Tangga, Tehnik Komputer dan Jaringan, Tata Busana dan *Convection*, Akuntansi Komputer dan Tehnik Desain Arsitektur. Adanya program keterampilan tersebut bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan yang bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi dan anggota masyarakat, baik secara mandiri untuk terjun ke dunia kerja sesuai dengan tingkat perkembangannya dan memenuhi kebutuhan lingkungan.

Kata Kunci: Pendidikan *Life Skill*, Manajemen Program *Life Skill*,

MOTTO

“Perjuangan bukan hanya untuk kepuasan materil saja, banyak hal yang harus kita kejar dan itu butuh perjuangan.

Beranihlah kita menebusnya meski sendiri dan tampak tak berjuang”

LA TAHZAN INNALLAHA MA'ANA

Jangan bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.

Jadikan Sabar dan Sholat sebagai penolong,

Karena sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar

(Q.S Al Baqarah : 153)

IAIN PURWOKERTO

YAKINLAH..

SETELAH ADA KESULITAN PASTI ADA KEMUDAHAN

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati penulis persembahkan sebuah karya yang sederhana ini teruntuk:

- Kepada Bapak dan Mamahku tersayang Achmad Mu'tamar dan Khapsah yang tak kenal lelah dalam menuntun dan membimbing hingga aku dewasa seperti ini. Terima kasih atas do'a, cinta, kasih sayang, perhatian dan dukungan yang telah diberikan.
- Kakak-kakak dan adik-adikku, Moh Nizzar, Nur Fitriana, Kiki Rizki Sofiana, Alfi Zakaria, Farda Nurjanah dan Moh Fakhri Khasbulloh yang memberiku motivasi dan nasihat selama ini, Terima kasih telah menjadi kakak, adik yang baik, dan menyayangiku. Semoga kesuksesan selalu menyertai kalian Amiin.
- Keponakan manisku Salsabila Alifatunnisa Az Zahra terima kasih kamu telah memberikan warna warni dalam hidupku di setiap senyummu.
- Agus Subekti dan Eka Ari Susanti, terima kasih atas support, doa dan motivasinya yang selalu terurai untukku, semoga kalian sukses dan semangat terus dalam menyelesaikan skripsinya.
- Buat semua temen-temen baik KI- 1 2009 semoga kita bisa bertemu lagi di lain kesempatan, Adik-adik di Prodi KI baik yang aku kenal maupun tidak sempat aku kenal, Terus belajar dan semoga selalu diberkahi-Nya.
- Almamater tercinta STAIN Purwokerto.

Ku persembahkan skripsi ini untuk menambah khasanah keilmuan. Selanjutnya izinkanlah penulis mohon doa agar kehidupan senantiasa di berkahi, direstui, dimudahkan bagi kita semua. Amiin..

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha pengasih dan Maha Penyayang atas segala rahmat, taufiq, serta inayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Atas berkat dan rahmat Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberi petunjuk dan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul Manajemen Program *Life Skill* di MAN Purwokerto 2. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Program Studi Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Penulis sadar bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, dalam hal ini dikarenakan kelemahan dan keterbatasan penulis. Namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis.

Dalam terwujudnya skripsi ini pastinya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis menyampaikan terima kasih banyak atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

3. Drs. Asdlori, M.Pd.I, Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I.,Pgs. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Rohmat, M.Ag., M.Pd, Ketua Program Studi Kependidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Bapak Toifur, S. Ag., M. Si sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam menyusun skripsi ini.
8. Segenap Dosen beserta karyawan di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
9. Kepala Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah menyediakan referensi sehingga mempermudah penulis dalam pencarian data-data yang dibutuhkan.
10. Drs. H. Muslikh Kepala Sekolah, Toto Prasetyo S. Pd Wakil Program Keterampilan *Life Skill* dan Drs. Sujono Kepala Bidang Kurikulum di MAN Purwokerto 2 beserta Guru dan Stafnya yang telah membentuk dalam penelitian.
11. Teman-teman seperjuanganku anak-anak KI 1 angkatan 2009, terima kasih atas kebersamaan selama ini dan semua kenangan yang telah kalian berikan semoga silaturahmi selalu terjaga diantara kita.

12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terwujud skripsi ini.

Kemudian tegur dan saran serta kritik dari para pembaca sangat penulis harapkan guna penyempurnaan pada penelitian yang lain. Semoga Allah SWT memberkahi dan meridloi usaha kita semua dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembacanya, Amin yaa Robbal'alam.

Purwokerto, 09 Juni 2014

Penulis

Rizki Amalia
NIM. 092333030



IAIN PURWOKERTO





IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel I.	Data Guru Pengajar	64
Tabel II	Data Guru Pengembangan Program Keterampilan	67
Tabel III	Data Karyawan	68
Tabel IV	Data Siswa Program <i>Life Skill</i>	70
Tabel V	Data Ruang dan Gedung	71
Tabel VI	Peralatan dan Inventaris Kantor	72
Tabel VII	Data Buku Perpustakaan	73
Tabel VIII	Data Sarana dan Prasarana Keterampilan Mebelair.....	73
Tabel IX	Data Sarana dan Prasarana Keterampilan Tata Busana	78
Tabel X	Data Sarana dan Prasarana Keterampilan M.R. Lemari Es dan AC	81
Tabel XI	Data Sarana dan Prasarana keterampilan M.R. Peralata Listrik Rumah Tangga	84
Tabel XII	Data Sarana dan Prasaran Keterampilan Teknik Komputer Dan Jaringan	86
Tabel XIII	Data Sarana dan Prasarana Keterampilan Akuntansi.....	89
Tabel XIV	Data Sarana dan Prasarana Keterampilan Tehnik Desain Arsitektur	90

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel Instrumen Data
- Lampiran 2. Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
- Lampiran 3. Hasil Observasi
- Lampiran 4. Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah
- Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Wakamad Pengembangan Keterampilan
- Lampiran 7. Catatan Lapangan Pengamatan Terhadap Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran
- Lampiran 8. Catatan Lapangan Keadaan Sarana dan Prasarana Keterampilan
- Lampiran 9. Foto Kegiatan Pembelajaran *Life Skill*
- Lampiran 10. Struktur Kurikulum
- Lampiran 11. Susunan Mata Pelajaran Kurikulum MAN Purwokerto 2
- Lampiran 12. Standar Kompetensi Keahlian
- Lampiran 13. Profil Kompetensi Lulusan Diklat
- Lampiran 14. Ruang Lingkup Pekerjaan

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara sederhana dan umum pendidikan bermakna sebagai usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Bagi umat manusia, pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup dan berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Pendidikan berfungsi menyiapkan generasi muda bagi tugasnya di masa yang akan datang. Perkembangan ilmu dan teknologi, perkembangan tuntutan kehidupan sebagai pribadi dan warga masyarakat serta tuntutan dunia kerja yang sangat cepat, mengakibatkan perkembangan pendidikan yang semakin cepat dan tuntutan terhadap mutu pendidikan yang semakin tinggi. Perkembangan mutu dapat dilihat dari desain kurikulum, implementasi dan pengelolaan kurikulum, sistem pembelajaran, sistem evaluasi, penggunaan media dan sumber belajar, serta pemberian layanan bimbingan kepada para peserta didik. Dewasa ini tersedia lembaga pendidikan mulai dari jenjang Taman Indria, Taman Kanak-kanak, Sekolah dasar, Sekolah Lanjut Tingkat Pertama, Sekolah Tingkat Atas, Program Sarjana, sampai dengan Pascasarjana.

Dalam jenis pendidikan hampir seluruh bidang ilmu, bidang kehidupan dan pekerjaan telah ada lembaga atau program pendidikannya.¹

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia, baik di dalam maupun di luar sekolah. Tujuan umum pendidikan adalah untuk membantu peserta didik mencapai kedewasaannya masing-masing sehingga peserta didik dapat berdiri sendiri di dalam masyarakat sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitarnya.²

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan tentang pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Namun kini pengangguran sudah menjadi suatu fenomena yang meresahkan pemerintah, masyarakat dan orang tua. Karena anak-anak yang tumbuh menjadi remaja dan dewasa, setelah tamat dari sekolah yang paling tertinggi hanya pintar menjadi pengangguran. Dan ini adalah menjadi citra buruk bagi dunia pendidikan. Lembaga ini telah dimaki-maki karena hanya

¹ Nana Syodih Sukmadinata, *Bimbingan dan Konseling*. (Bandung : Maestro, 2007), hlm. 83.

² Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 5.

pintar menciptakan orang menjadi buruh, jadi PNS dan sekarang menjadi pengangguran tingkat tinggi.

Setelah itu banyak orang berteori. Ada yang berpendapat bahwa penyebab timbulnya pengangguran adalah karena perguruan tinggi tidak membekali mahasiswa dengan muatan atau mata pelajaran wiraswasta. Kalau pun ada mata pelajaran wiraswasta maka tentu ia hanya bersifat atau memperkaya teori (sebagai kognitif saja). Pada hal berwiraswasta bukan masalah teori atau kognitif semata, melainkan ia hanya bersifat nilai sikap, tanggung jawab dan nilai keterampilan (Psikomotorik) yang harus sudah tumbuh dalam budaya keluarga sejak anak berusia kecil. Namun dalam kenyataannya sikap berwiraswasta sudah dibonsai dan dibabat habis oleh karakter orang tua yang hanya mendorong anak untuk belajar dan menghafal.

Sejak dulu sampai sekarang nilai otak (nilai kecerdasan otak) sangat dijunjung tinggi. Banyak orang tua berlomba untuk mendorong anak-anak mereka untuk menuntut ilmu setinggi mungkin. Tentu saja ini adalah terobosan positif dalam mendidik keluarga. Sebelumnya orang berlomba dalam kekayaan berdasarkan berapa jumlah emas, jumlah rumah, jumlah sawah sampai kepada berapa jumlah kepedulian terhadap pendidikan menjadi suatu fenomena maka masyarakat akan merasa bangga bila dalam keluarga banyak anak-anak yang menjadi sarjana.³

³ Marjohan M.Pd, "Peran Strategis Orang Tua Untuk Mencegah Pengangguran Sejak Dini", <http://www.wikimu.com/News/Print.aspx?id=5356> (dalam www.google.com), 19 juni 2013 07:44:23.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya, kepada peserta didik.

Pendidikan *life skill* adalah pendidikan yang memberikan bekal dasar dan latihan yang dilakukan secara benar kepada peserta didik tentang nilai-nilai kehidupan yang dibutuhkan dan berguna bagi perkembangan kehidupan peserta didik. Dengan demikian pendidikan *life skill* harus dapat merefleksikan kehidupan nyata dalam proses pengajaran agar peserta didik memperoleh kecakapan hidup tersebut, sehingga peserta didik siap untuk hidup di tengah-tengah masyarakat.⁴

Secara umum, manfaat pendidikan *life skill* bagi peserta didik adalah sebagai bekal dalam menghadapi serta memecahkan permasalahan, baik secara pribadi masyarakat dan sebagai warga Negara. Sedangkan tujuan utama dari pendidikan *life skill* adalah untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan nilai-nilai kehidupan nyata atau mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan, kesanggupan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan hidup serta mengembangkan dirinya.⁵

⁴ Asen, "Peduli Pendidikan Bangsa Pendidikan Life Skill", diakses 19 Juni 2013.

⁵ Mushlihin Al-Hafizh, "Pengertian Pendidikan Berbasis Life Skill", <http://www.referensimakalah.com/2012/12/pengertian-pendidikan-berbasis-life-skill.html.dvownload>, 19 Juni 2013 07:50:20.

Pada hematnya keberhasilan sistem pendidikan dapat dilihat dari kemampuan lulusannya menggunakan hasil pendidikan untuk hidup. Oleh karena itu, sistem pendidikan yang baik seharusnya mampu memberikan bekal bagi lulusannya untuk menghadapi kehidupan atau memberikan *life skill* pada peserta didik. Logikanya, makin tinggi tingkat pendidikan seorang maka makin tinggi pula peran yang dapat dimainkannya dalam kehidupan di masyarakat.

Program *life skill* ini diharapkan memutuskan mata rantai kemiskinan melalui upaya pemberian bekal *life skill* yang bermuatan pengetahuan dan keterampilan fungsional praktis, sikap kreatif dan kemampuan kewirausahaan yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja dan usaha mandiri. Dengan program *life skill* ini mereka yang putus sekolah bisa menjangkau apa yang tidak terjangkau oleh mereka selama ini.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 10 oktober 2013 memperoleh informasi bahwa dalam rangka membekali para lulusan menengah atas dan Madrasah Aliyah dengan keterampilan tertentu, kementerian Agama sebagai otoritas institusi resmi yang memberikan pembinaan kepada madrasah, telah membuat langkah konkrit dengan terobosan baru salah satunya berupa pembentukan Madrasah Aliyah Program Keterampilan *Life Skill*. Madrasah Aliyah Program Keterampilan bukanlah suatu lembaga atau satuan pendidikan yang dikembangkan pada Madrasah Aliyah reguler pada umumnya.

Kegiatan pembelajaran keterampilan ini diselenggarakan sejalan dengan program pendidikan akademik pada kurikulum di Madrasah Aliyah reguler. Adapun tujuan program keterampilan adalah untuk membekali siswa

dengan kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja kepada lulusan madrasah dan melatih siswa menjadi seseorang yang mampu melakukan pekerjaan sederhana dalam bidang kejuruan yang dibutuhkan dunia kerja atau masyarakat luas.

Masih jarang nya sekolah-sekolah umum dan madrasah yang memberikan pendidikan keterampilan kecakapan hidup guna mengembangkan bakat dan keterampilan siswa, MAN Purwokerto 2 mempunyai nilai lebih dari sekolah-sekolah menengah lain karena mempunyai program *life skill* yang bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan yang bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga Negara, baik secara mandiri untuk terjun ke dunia kerja sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Pelaksanaan program *life skill* telah dilaksanakan dengan baik, program *life skill* ini sudah berjalan selama 15 tahun dan sudah menjadi aset bagi madrasah yang menyelenggarakannya. Maka dari itu perlu daya dan upaya agar program keterampilan ini terus berjalan dan berkembang, karena tujuan dan manfaatnya positif, baik bagi siswa, guru, maupun masyarakat luas. Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 2 sebagai madrasah yang menyelenggarakan program keterampilan harus mempunyai konsep yang bagus agar program ini tetap berjalan dan berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat luas.

Materi keterampilan atau kejuruan yang ada di MAN Purwokerto 2 dilaksanakan pada pagi dan siang. MAN Purwokerto 2 menerapkan tujuh

program *life skill*, diantaranya adalah tehnik desain arsitek, tehnik mebelair dan *wood working*, tehnik tata busana dan *convection*, *Maintenance and Reparation* disingkat M.R. lemari Es dan AC / Kulkas, peralatan listrik rumah tangga, tehnik komputer jaringan, dan akutansi komputer.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang pelaksanaan Manajemen pada Program Keterampilan yang ada di MAN Purwokerto 2, dengan mengambil judul skripsi “MANAJEMEN PROGRAM *LIFE SKILL* di MAN PURWOKERTO 2”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran judul dan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam membahas sekripsi dengan judul “Manajemen Program *Life Skill* di MAN Purwokerto 2”. Maka penulis menganggap perlu memberikan definisi operasional yang digunakan dalam skripsi ini sehingga tidak menimbulkan salah penfsiran bagi para pembaca.

1. Manajemen

Manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata *managere* yang artinya menangani.⁶ *Managere* diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melalukan

⁶ Husaini Usman. Manajemen Teori, Praktek dan Riset Penelitian, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 3.

kegiatan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.⁷

Manajemen diartikan sebagai proses merencana, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai efektif dan efisien.⁸ Storen mengemukakan sebagaimana yang dikutip oleh T. Hani Handoko bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya-sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹

Menurut George R. Terry yang diterjemahkan oleh Winardi dari bukunya "*Guide to management*" menyebutkan bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.¹⁰

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh sebuah organisasi, lembaga, atau sebuah perusahaan dalam menjalankan sebuah sistem mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, pengarahan,

⁷ Husaini Usman. *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 3.

⁸ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Roedakarya, 2004), hlm.1.

⁹ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi II*, (Yogyakarta: BPFE Press. 1995), hlm

¹⁰ George R. Terry, *Asas-asas Manajemen*. Terj. Winardi, (Bandung: Offset Alumni, 1986), hlm. 4

penggerakkan dan pengawasan untuk mencapai sasaran-sasaran dan penggunaan sumberdaya agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Dengan adanya sebuah manajemen dalam sebuah perusahaan, lembaga, atau suatu organisasi, maka sistem yang telah direncanakan dapat dilaksanakan atau dijalankan dengan terarah dan terencana dengan harapan apa yang telah menjadi tujuan dari sistem tersebut dapat didapatkan sesuai dengan harapan.

2. Program *Life Skill*

Malik fajar (2002) mengatakan bahwa *life skill* adalah kecakapan yang dibutuhkan untuk bekerja selain kecakapan dalam bidang akademik. Menurut Brolin (1989) yang dikutip dalam bukunya Dr. Anwar, M.Pd. menjelaskan *life skill* merupakan rangkaian kesatuan dari pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan oleh seseorang agar menjadi independen dalam kehidupan. Sedangkan Slamet PH mendefinisikan *life skill* sebagai kemampuan, kesanggupan, dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang untuk menjalankan kehidupan dengan nikmat dan bahagia.

Kecakapan tersebut mencakup segala aspek dan perilaku manusia sebagai bekal untuk menjalankan kehidupannya.¹¹

Program *Life Skill* adalah pendidikan yang dapat memberikan bekal keterampilan yang praktis, tercapai, terkait dengan kebutuhan pasar kerja, peluang usaha dan potensi ekonomi atau industri yang ada di masyarakat.¹²

¹¹ Ahmadasen, "Pendidikan Life Skill", <http://woerdpres.com/model-dan-strategi-pembelajaran-life-skill.html>, diakses, 19 Juni 2013 07:50:20.

¹² Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup*. (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 20.

Dari beberapa pendapat di atas, Program *life skill* dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan bekal keterampilan dan latihan yang dilakukan secara benar kepada peserta didik tentang nilai-nilai kehidupan yang dibutuhkan dan berguna bagi perkembangan kehidupan peserta didik agar bisa menjalankan kehidupan dengan nikmat dan bahagia untuk memperoleh peluang kerja yang baik di tengah-tengah masyarakat.

Manajemen program *life skill* di MAN Purwokerto 2 ini adalah berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi dalam program *life skill* di MAN Purwokerto 2. Agar nantinya dapat benar-bener maksimal untuk memberi bekal keterampilan bagi siswa, dalam lingkup pembelajaran yang terdapat pada program *life skill* yang ada di MAN Purwokerto 2 tersebut.

3. MAN Purwokerto 2

MAN Purwokerto 2 adalah lembaga pendidikan setingkat SMA, yang bernaung di bawah Kementerian Agama (KEMENAG), yang berlokasi di Jl. Jendral. Soedirman No: 791.

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, yang menjadi pokok permasalahan yang akan penulis teliti adalah “ Bagaimana Manajemen Program *Life Skill* di MAN Purwokerto 2?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Ingin mengetahui bagaimana manajemen program *life skill* di MAN Purwokerto 2.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai salah satu bahan informasi bagi penyelenggara pendidikan tentang Manajemen berorientasi kecakapan hidup.
- b. Menambah pengetahuan bagi penulis tentang program *life skill* khususnya di MAN Purwokerto 2.
- c. Dapat memberikan masukan bagi MAN Purwokerto 2 dan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk kemajuan dan pengembangan informasi.
- d. Menambah bahan pustaka bagi STAIN Purwokerto berupa hasil penelitian.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian sebagai cara untuk mencari konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan sebagai landasan teori pendidikan yang dilakukan. Teori dan generalisasi tersebut yang penulis lakukan merupakan hasil bacaan terhadap berbagai referensi yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan penelitian.

Adapun penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan Manajemen Program *Life Skill* di MAN Purwokerto 2. Adapun objek dari penelitian ini

adalah pelaksanaan manajemen program *life skill* yang dilaksanakan di MAN Purwokerto 2.

Sejauh yang penulis ketahui penelitian yang membahas tentang program *life skill* di lingkungan Madrasah Aliyah belum terlalu banyak, penulis baru mengetahui empat skripsi yang membahas tentang program *life skill* yaitu:

1. Skripsi karya Nur'aeni Faizah yang berjudul "Pengelolaan Kurikulum Berorientasi Kecakapan Hidup Pada Program Keterampilan MAN Purwokerto 2". Dalam skripsi ini membahas tentang pengelolaan kurikulum dalam pendidikan kecakapan hidup di MAN Purwokerto 2. Sedangkan penelitian yang penulis kaji adalah manajemen program *life skill* yang terfokus pada pelaksanaan manajemen *life skill*.
2. Skripsi karya Desi Retnowati yang berjudul "Peningkatan Mutu Program *Life Skill* di MAN Purwokerto 2". Dalam skripsi tersebut lebih terfokus pada kecakapan hidup sebagai strategi peningkatan mutu bukan pada manajemen program *life skill*.
3. Skripsi karya Nur Azizah yang berjudul "Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Pada Program *Life Skill* MAN Purwokerto2". Skripsi ini mengkaji tentang pelaksanaan manajemen pembelajaran sedangkan penelitian yang penulis kaji tentang pelaksanaan manajemen program *life skill*.
4. Skripsi karya Agyl Fajril Huda yang berjudul "Manajemen Kurikulum Progm *Vocasional Life Skill* di MAN Purwokerto 2". Skripsi tersebut mengkaji tentang manajemen kurikulum pada program *vocasional life skill*.

Dengan telaah tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang manajemen program *life skill* berbeda dengan semua penelitian tersebut di atas, penelitian ini lebih terfokus pada pelaksanaan manajemen program *life skill* yang dilaksanakan di MAN Purwokerto 2. tidak menafikan referensi, dan skripsi diatas, penulis perlu memberi penjelasan bahwa antara referensi dan skripsi tersebut masih ada kaitannya dengan penulis teliti yaitu berkaitan dengan program *life skill*.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam mempelajari serta memahami skripsi ini, maka perlu dikemukakan pokok permasalahan yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Sementara Bab II merupakan landasan teori akan dibahas mengenai manajemen dan program *life skill*. Bab ini terdiri dari konsep dasar manajemen, yang meliputi pengertian, fungsi-fungsi, tujuan dan prinsip-prinsip manajemen, tingkatan manajemen, peran manajer dan program *life skill* yang terdiri dari pengertian, tujuan program, bentuk program *life skill*, proses pengembangan program *life skill*, dan manajemen program *life skill* di MA/SMA.

Bab III berisikan tentang metode penelitian yang akan digunakan peneliti dalam proses penelitian. Bab ini berisikan lima sub bab, pertama yaitu jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sub bab kedua yaitu sumber data, berisikan siapa-siapa saja yang akan menjadi informan dalam penelitian. Sub bab ketiga, berisi tentang teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian. Sub bab keempat yaitu teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian. Selanjutnya pada sub kelima yaitu Uji keabsahan data.

Bab IV membahas tentang manajemen program *life skill* di MAN Purwokerto 2. Bab ini berisikan gambaran umum MAN Purwokerto 2, penyajian data, dan analisis data manajemen program *life skill* di MAN Purwokerto 2.

Selanjutnya pada bab V, memuat tentang penutup yang berisikan tentang kesimpulan akhir, saran-saran, dan penutup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai manajemen program *life skill* yang ada di MAN Purwokerto 2, Manajemen program *life skill* di MAN Purwokerto telah memenuhi fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengevaluasian. Dalam tahap perencanaan dapat disusun berdasarkan jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuatn perencanaan. Dalam perencanaan program keterampilan *life skill* para instruktur menyusun sesuai dengan kalender pendidikan. Perencanaan dalam kurikulum implementasi program keterampilan *life skill* yang disusun oleh masing-masing instruktur yang dituangkan dalam perangkat perencanaan program diantaranya adalah merencanakan kurikulum dan proses.

Dalam pengorganisasian program keterampilan *life skill* ditentukan pembagian tugas (*job description*), menciptakan jalinan kerja sama antar pendidik, pembagian kelas untuk peserta didik, mengelola kelas, pemberian materi, metode dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Seadangkan pada tahap pelaksanaan pembelajaran program keterampilan yang paling berperan adalah guru atau instruktur. Pada tiap masing-masing jurusan keterampilan secara umum dalam pelaksanaan mengawali pelajaran tiap-tiap instruktur mengadakan persiapan membuka pelajaran dan pelaksanaan program keterampilan *life skill* yang diantaranya terdapat *breakfing* awal, kegiatan inti

dan *breakfing* akhir. Para instruktur menggunakan metode mengajar karena metode yang digunakan sudah bervariasi dan berpusat pada siswa, minimal para instruktur mengajar dengan menggunakan tiga metode tersebut.

Kemudian dalam fungsi pengawasan. Pengawasan telah dijalankan dengan baik, pengawasan yang dilakukan di MAN Purwokerto 2 secara garis besar terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu pengawasan pada tahap pembelajaran yang dilakukan atau pengawasan terhadap pendidik, pengawasan pada tahap program-program yang telah dibuat, serta pengawasan pada tahapan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Evaluasi merupakan tahap terakhir, evaluasi dilakukan secara langsung pada saat peserta didik melakukan aktivitas belajar maupun secara tidak langsung melalui bukti hasil belajar sesuai dengan kriteria kinerja. Jenis penilaian yang diterapkan sesuai dengan teori yaitu berupa ulangan yang meliputi ulangan harian, ulangan praktek, mid semester, ulangan semester dan kenaikan kelas.

B. Saran-saran

Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas tentang manajemen program *life skill* dalam lingkup pendidikan sekolah. Dimana pendidikan *life skill* pada saat sekarang ini lebih di butuhkan baik masyarakat maupun dunia kerja.

Maka dari itu beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain adalah:

1. Kepada Kepala Madrasah

Perlunya mengevaluasi rencana strategi 5 tahun merencanakan kembali program keterampilan *life skill* sehingga proses pengembangannya akan berjalan dengan baik.

2. Kepada Wak Mad Bidang Pengembangan Keterampilan

a. Dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya diperhatikan alokasi waktu, karena dengan adanya alokasi waktu yang tepat maka diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

b. Agar pembelajaran di dalam bengkel dapat berjalan baik, maka peralatan berbengkel perlu diadakan *up great* dengan segera.

3. Kepada Instruktur Program Keterampilan *Life Skill*

a. Para instruktur perlu mengadakan pengembangan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

b. Perlunya pengalokasian waktu dengan baik, karena dengan pengalokasian waktu yang tepat diharapkan tujuan program keterampilan *life skill* dapat berjalan dengan baik.

c. Selalu mengedepankan prinsip aktif, kreatif, dan mandiri dalam proses belajar mengajar.

4. Kepada Siswa

a. Selalu aktif dalam mengikuti proses belajar dalam program keterampilan *life skill* sehingga akan menjadi siswa yang benar-benar mempunyai kemampuan.

- b. Selalu kreatif dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki.
 - c. Berjiwa besar dalam menerima kritik dan saran.
5. Kepada Wali Siswa Program Keterampilan *Life Skill*

Perlunya memberikan motivasi terhadap perkembangan keilmuan yang dimiliki anak, serta selalu mendukung dan membimbing dalam proses mengaplikasi *skill* yang dimiliki dalam dunia kerja.

Kiranya hanya itu yang dapat saya sampaikan, semoga apa yang saya sarankan dapat memberikan kemanfaatan bagi kita semua untuk selalu memberikan yang terbaik



IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Sebagai rasa syukur kehadirat Allah SWT dan Rasulullah SAW, karena berkat rahmat dan salamnya serta bimbingan dan do'a dari orang-orang yang telah mendukung serta telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangannya dalam penulisan skripsi ini, dengan keterbatasan kemampuan penulis. Maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk memperbaiki dan menunjang kesempurnaan skripsi ini.

Penulis mengharapkan semoga skripsi ini nantinya dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya, serta bagi orang-orang yang membacanya, sehingga dapat bermanfaat sebaik-baiknya. Amin ya Rabbal'Alamin.

Purwokerto, 22 April 2014
Penulis

Rizki Amalia
NIM. 092333030

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. *Pendidikan kecakapan hidup*. Bandung : Alfabeta, 2004.
- Ahmadasen, *Pendidikan Life Skill*, [http://woerdpres.com./model-dan-strategi-pembelajaran life skill](http://woerdpres.com./model-dan-strategi-pembelajaran-life-skill.html). Html, diakses 19 Juni 2013 07:50:20.
- Artikel, “Pendidikan Life Skills Solusi Efektif Atasi Pengangguran”, <http://www.jugaguru.com/artikel/49/tahun/2009/bulan/03/tanggal/10/id/903/> (dalam www.google.com), diakses 19 Juni 2013.
- Bejdo Siswanto, *Manajemen Moderen Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Sinar Baru, 1999.
- Dedi Supriadi. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- George R Terry. *Asas-asas Manajemen*. Terj. Winardi. Bandung : Offset Alumni, 1986.
- Husaini Usaman. *Manajemen: Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006.
- Ika Berdiati, “Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) di Madrasah”, bdkjakarta.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id=889.dwonload, 05 Mei 2014 19:50:20.
- Lexy J. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Lutfiyahnurlaela, “Pendidikan Kecakapan Hidup di Sekolah Dasar dan Problematikanya”, <http://wordpress.com/tag/life-skill-di-sd.dwonlod>, 19 Mei 2014 20:35:10.
- Marjohan. M.Pd. “Peran Strategi Orang Tua Untuk Mencegah Pengangguran Sejak Dini”, <http://www.wikimu.com/News/Print.aspx?id=5356> (dalam www.google.com), 2007, diakses 19 Juni 2013.
- Marno dan Triyo Supriyanto. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung : PT Refika Aditama, 2008.
- MAN Purwokerto 2, *Kurikulum Implementasi Diklat Vocasional Life Skill MAN Purwokerto 2*. Purwokerto: DEPAG, 2007.
- Muhammad Ali. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa, 1992.

Mushlihin Al-Hafizh, “Pengertian Pendidikan Berbasis Life Skill”,
<http://www.referensimakalah.com/2012/12/pengertian-pendidikan-berbasis-life-skill.html>, diakses 19 Juni 2013.

Nanang Fattah. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : PT Remaja
Roedakarya, 2004.

Onisimus Amtu. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah, Konsep,
Strategi, dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta, 2011.

Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Satia, 2012.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Rev, Ed.)*.
Yogyakarta : Rineka Cipta, 2002.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan
R&D*. Bandung : Alfabeta, 2009.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Maestro,
2007.

S. Wojowasito dan W. J. S Poerwardaminta, *Kamus Lengkap Inggris – Indonesia,
Indonesia – Inggris*. Bandung : HASTA, 2006.

T Hani Handoko. *Manajemen Edisi II*. Yogyakarta : BPFE Press, 1995.



IAIN PURWOKERTO

ABSTRAK

MANAJEMEN PROGRAM *LIFE SKILL* DI MAN PURWOKERTO 2

Rizki Amalia

Jurusan Tarbiyah, Program Studi Kependidikan Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

Pendidikan kita di Indonesia yang sebelumnya dominan di bidang akademik kemudian sekarang ini di pacu untuk menumbuhkembangkan apa yang disebut dengan pendidikan kecakapan hidup baik di program pendidikan sekolah maupun di bidang pendidikan luar sekolah. Pendidikan *life skill* adalah pendidikan kemampuan, kesanggupan, dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang untuk menjalankan kehidupan. Tujuan pendidikan *life skill* adalah menyiapkan peserta didik agar yang bersangkutan mampu, sanggup dan terampil menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya di masa datang. Maka dari itu sejak tahun 2003 MAN Purwokerto 2 membuat terobosan baru dengan mengambil kebijakan dengan mengembangkan bekal kecakapan akademik sebagai sarana untuk melanjutkan keperguruan tinggi, juga sisi lain bagi kelompok yang berpotensi tidak melanjutkan ke perguruan tinggi, padanya diberikan pula pengembangan bekal kecakapan keterampilan khusus secara memadai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan manajemen Program *Life Skill* di MAN Purwokerto 2. Pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perolehan data dilakukan dengan menggali sumber data yaitu wawancara dengan kepala madrasah dan pengamatan langsung terhadap proses pelaksanaan pembelajaran. Adapun objek penelitian ini adalah manajemen program *life skill* dalam pengembangan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran keterampilan *life skill*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Program *Life Skill* di MAN Purwokerto 2 telah berkembang dengan baik. Program keterampilan yang ada di MAN Purwokerto 2 meliputi Keterampilan Mebelair dan *Wood Working*, M.R. Lemari Es dan Ac, M.R. Peralatan Listrik Rumah Tangga, Teknik Komputer dan Jaringan, Tata Busana dan *Convection*, Akuntansi Komputer dan Teknik Desain Arsitektur. Adanya program keterampilan tersebut bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan yang bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi dan anggota masyarakat, baik secara mandiri untuk terjun ke dunia kerja sesuai dengan tingkat perkembangannya dan memenuhi kebutuhan lingkungan.

Kata Kunci: Pendidikan *Life Skill*, Manajemen Program *Life Skill*,